



Artikel Penelitian

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU DALAM PENCEGAHAN COVID-19 TERHADAP ANGKA KEJADIAN COVID-19 DI KECAMATAN KOTA JUANG

RELATIONSHIP LEVELS OF KNOWLEDGE AND BEHAVIOR IN COVID-19 PREVENTION EVENT RATE COVID-19 IN JUANG CITY

Shafura,^a Dewi Maya Sarah^b

^aMahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

^bDosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
12 Maret 2022

Revisi:
09 Juni 2022

Terbit:
01 Januari 2023

ABSTRAK

Virus SARS-COV2 atau dikenal sebagai COVID-19 muncul pertama kali pada Desember 2019 di Wuhan yang merupakan ibu kota provinsi Hubei, Cina. Pada Juni 2021 ini data penderita COVID-19 pada Wilayah Bireuen merupakan kabupaten dengan jumlah suspek tertinggi jika dibandingkan dengan kabupaten lain yang ada di provinsi Aceh. Kecamatan Kota Juang merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah penyebaran COVID-19 yang cukup tinggi di Kabupaten Bireuen. Kecamatan kota juang merupakan pusat perdagangan di kabupaten tersebut dan kabupaten tetangga, sehingga banyak terjadi interaksi antar pembeli dan pedagang lintas kabupaten (aceh tengah, bener meriah, pidie jaya, serta kemungkinan kurangnya pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam menerapkan protocol kesehatan dalam pencegahan penularan COVID-19. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan virus COVID-19 terhadap angka kejadian COVID-19 di Kota Juang Kabupaten Bireuen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analitik dengan pendekatan studi *cross sectional*, dari hasil uji statistika menggunakan uji *Chi-square* didapati nilai *p value* pada pengetahuan $p = 0.008$ ($p < 0.05$) dan nilai *p value* pada perilaku = 0,0001 ($< 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap angka kejadian pandemi COVID-19 di kecamatan Kota Juang, kabupaten Bireuen.

Kata Kunci

Pengetahuan, Perilaku,
Covid-19

Korespondensi

Tel. 082338623217

Email:
Shafura.puya23@gmail
.com

ABSTRACT

The SARS-COV2 virus, otherwise known as COVID-19, first appeared in December 2019 in Wuhan, capital of Hubei province, China. As of June 2021, data on COVID-19 sufferers in the Bireuen Region is the district with highest number of suspects when compared to other districts in Aceh province. Kota Juang District is one of the areas that has a fairly high number of COVID-19 spreads in Bireuen Regency. This is because sub-district is in direct contact with the Sumatran crossing, as well as the possibility of a lack community knowledge and behavior implementing health protocols in preventing the transmission of COVID-19. To determine the relationship between level of knowledge and community behavior in preventing the transmission of COVID-19 to incidence of COVID-19 in Juang City, Bireuen Regency. The type of research used in this study is analytical method with a cross sectional study approach. The results of statistical tests using the Chi-square test found *p value* on knowledge $p = 0.008$ ($p < 0.05$) and *p value* on behavior = 0.0001 (< 0.05). This shows that there is a relationship between community knowledge and behavior on the incidence of the COVID-19 pandemic in the Kota Juang sub-district, Bireuens district.

PENDAHULUAN

COVID-19 pertama kali dilaporkan sebagai suatu kasus Pneumonia. Virus ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada akhir bulan desember dan terus bertambah kasusnya hingga awal Januari menjadi 44 kasus. WHO (*World Health Organization*) kemudian menyelidiki hal tersebut lebih lanjut, komisi Kesehatan Nasional China akhirnya mengumumkan adanya pajanan yang berasal dari salah satu pasar di Kota Wuhan. Saat ini penyebaran yang terjadi antara manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama. Transmisi virus COVID-19 dari pasien simptomatik terjadi melalui *droplet* yang keluar saat batuk atau bersin.¹

Hingga tanggal 23 Juni 2021 jumlah kasus COVID-19 di dunia menurut WHO adalah 178.701.170 kasus positif dengan 3.877.316 kematian. Menurut data yang didapat dari *Chinese Center for Disease Control and Prevention* dalam Jurnal yang dimuat oleh Wu, dkk (2020) didapati bahwa rentang usia dengan kasus terbanyak adalah usia 30-79 tahun yaitu sebanyak 38.680 kasus (87% kasus keseluruhan) dan usia 20-29 tahun dengan kasus sebanyak 3619 (8% kasus keseluruhan).¹ Pada saat ini kasus COVID-19 telah menyerang seluruh negara yang berada di Asia Tenggara. Kasus COVID-19 di bulan Oktober mencapai 12.887.757 kasus dengan 273.646 kematian. Negara dengan kasus terbanyak pada tahun 2021 di Asia dengan jumlah kasus 4.237.201 kasus aktif dengan 143.077 kasus kematian adalah Indonesia, sedangkan Malaysia berada diperingkat dua se-Asia dengan kasus COVID-19 terbanyak dengan total kasus 2.401.866

dengan jumlah jumlah kematian sebanyak 28.062 orang.¹

Virus COVID-19 pertama kali masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Sejak dikonfirmasi kasus pertama, kasus COVID-19 menyebar langsung ke berbagai daerah tanpa dapat dibendung.² Atas keputusan Presiden Indonesia Jokowi, *Sosial distancing* mulai diberlakukan pada pertengahan maret. Dalam kurun waktu kurang dari 1 bulan, dari 3.925 orang yang melakukan tes dikonfirmasi sebanyak 893 kasus dinyatakan positif dengan 78 orang meninggal dunia tersebar di 27 provinsi di Indonesia.³

Virus COVID-19 terus melonjak dari waktu ke waktu secara signifikan. Menurut Kemenkes, Jumlah COVID-19 di Indonesia pertanggal 23 Juni 2021 adalah sebanyak 2.033.421 kasus positif, dengan kasus positif meninggal sebanyak 55.594 orang. Adanya peningkatan kasus ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam menjaga protokol kesehatan serta adanya varian baru yang muncul dan membuat penularan COVID-19 semakin cepat pula.²

Adapun jumlah kasus yang ditemui di Provinsi Aceh mencapai 18.590 kasus dengan 756 kematian. Pada Juni 2021 ini data penderita COVID-19 pada Wilayah Bireuen tercatat 972 kasus baru dengan 58 kasus meninggal dunia. Suspek ditandai sebanyak 2.557 orang dimana merupakan jumlah suspek tertinggi jika dibandingkan dengan kabupaten lain yang ada di provinsi Aceh. Kecamatan Kota Juang merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah penyebaran COVID-19 yang cukup tinggi di Kabupaten Bireuen. Kecamatan kota

juang merupakan pusat perdagangan di kabupaten tersebut dan kabupaten tetangga, sehingga banyak terjadi interaksi antar pembeli dan pedagang lintas kabupaten (aceh tengah, bener meriah, pidie jaya), serta kemungkinan kurangnya pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam menerapkan protocol kesehatan dalam pencegahan penularan COVID-19. Pada saat ini Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen jumlah kasus COVID-19 per Juni 2021 di Kota Juang adalah 382 orang dengan 14 Kasus meninggal.⁴

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Virus COVID-19 Terhadap Angka Kejadian COVID-19 di Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireun”.

METODE

Jenis Penelitian ini analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional* untuk mengetahui hubungan dan perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan virus COVID-19 terhadap angka kejadian COVID-19 di Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireun. Sampel penelitian adalah masyarakat Kota Juang Kabupaten Bireun. Populasi berjumlah 47.670 orang, sampel diambil dengan menggunakan teknik *Simpel random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sederhana yang menyatakan bahwa tiap anggota dari suatu populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Sampel dihitung menggunakan rumus slovin sehingga sampel yang dibutuhkan hanya 100 responden.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021- Desember 2021. Penelitian ini mendapat izin dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran UISU dengan No.209/EC/KEPK.UISU/I/2022.

HASIL

Sebelum dilakukan analisa data, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran data. Data selanjutnya diberi kode, ditabulasi, dan dimasukkan ke dalam komputer. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentasi %
Laki-Laki	40	40%
Perempuan	60	60%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan frekuensi jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 60 responden (60%) sedangkan laki-laki 40 responden (40%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Frekuensi Usia

Usia	Frekuensi	Persentasi %
17- 30	63	63%
31-55	30	30%
56-65	7	7%
Total	100	100%

Dari tabel diatas, didapatkan usia paling banyak adalah pada rentang 17-30 tahun dengan jumlah 63 responden (63%), usia 31-55 tahun berjumlah 30 responden (30%), dan 56-65 tahun berjumlah 7 responden (7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentasi %
Perguruan Tinggi	48	48%
SMA	49	49%
SMP	3	3%
Total	100	100%

Dari tabel diatas, didapatkan pendidikan terakhir paling banyak adalah SMA yaitu 49 responden (49%), Perguruan tinggi 48 responden (48%), dan SMP 3 responden (3%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perilaku

Perilaku	Frekuensi	Persentasi %
Baik	59	59%
Buruk	41	41%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel diatas didapatkan, frekuensi perilaku baik 59 responden (59%), sedangkan perilaku buruk 41 responden (41%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentasi %
Baik	87	87%
Buruk	13	13%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan frekuensi tingkat pengetahuan baik 87 responden (87%) sedangkan tingkat pengetahuan buruk 13 responden (13%).

Tabel 6. Angka Kejadian COVID-19 Di Kota Juang

Angka Kejadian	Frekuensi	Persentasi %
Positif	22	22%
Negatif	78	78%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan responden yang pernah positif COVID-19 di kecamatan kota juang ada 22 orang (22%),

sedangkan responden yang negatif 78 orang (78%).

Tabel 7. Uji korelasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Angka Kejadian COVID-19 di Kecamatan Kota Juang

Tingkat pengetahuan	Angka kejadian COVID-19		Total	p^*	r
	Positif	Negatif			
Baik	14	73	87	0.008	0.454
Buruk	8	5	13		
Total	22	78	100		

Dari hasil uji statistik, didapatkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap angka kejadian COVID-19 di kecamatan Kota Juang, Bireuen, dengan nilai $p = 0.008$ ($p < 0.05$). Dengan nilai koefisien adalah ($r = 0.454$) yang artinya korelasi yang cukup berarti.

Tabel 8. Uji korelasi Perilaku Masyarakat Terhadap Angka Kejadian COVID-19 di Kecamatan Kota Juang

Perilaku	Angka kejadian COVID-19		Total	p^*	r
	Positif	Negatif			
Baik	5	54	59	0.000	0.330
Buruk	17	24	41		
Total	22	78	100		

Dari hasil uji statistik, didapatkan hubungan yang signifikan antara perilaku masyarakat terhadap angka kejadian COVID-19 di kecamatan Kota Juang, Bireuen, dengan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Dengan nilai koefisien adalah ($r = 0.330$) yang artinya nilai korelasi yang sedang.

DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap angka kejadian COVID-19 di Kecamatan Kota Juang, yang telah dilakukan terhadap 100 responden.

Tabel 1 distribusi frekuensi jenis kelamin didapatkan jenis kelamin perempuan 60 responden (60%) sedangkan jenis kelamin laki-laki 40 responden (40%). Pada penelitian yang dilakukan oleh Desmon Andreas Lubis pada tahun 2021, didapatkan jenis kelamin perempuan 51 responden (60.1%), sedangkan jenis kelamin laki-laki 33 responden (39.29%) dengan total sampel 84 orang.⁵ Pada penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Emi yanti pada tahun 2020, didapatkan jenis kelamin laki-laki 83 responden (55.33%), sedangkan jenis kelamin perempuan 67 responden (44.67%) dengan total sampel 150 responden.⁶

Tabel 2 Frekuensi distribusi usia didapatkan, didapatkan usia paling banyak adalah pada rentang 17-30 tahun dengan jumlah 63 responden (63%), usia 31-55 tahun berjumlah 30 responden (30%), dan 56-65 tahun berjumlah 7 responden (7%). Penelitian yang dilakukan oleh Desmon Andreas Lubis pada tahun 2021, didapatkan usia 20 tahun 32 responden (38.09%), usia 21 tahun 38 responden (45.23%), dan usia 22 tahun 14 responden (16.68%).⁵

Tabel 3 distribusi frekuensi tingkat pendidikan, didapatkan perguruan tinggi 48 responden (48%), SMA 49 responden (49%), dan SMP 3 responden (3%). Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Emi yanti pada tahun 2020, didapatkan sarjana 79 responden (52.6%), SMA 58 responden (38.6%), SMP 11 responden (7.33%), SD 1 responden (0.67%), dan tidak sekolah 1 responden (0.67%).⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Dwi wulandari pada tahun 2021, didapatkan, pendidikan sarjana 22 responden (7.2%), SMA 207 responden (67.6%), SMP 55

responden (18.0%), dan SD 22 responden (7.2%), dengan total sampel 306 responden.⁷

Tabel 4 distribusi frekuensi perilaku pada masyarakat, didapatkan perilaku baik 59 responden (59%) sedangkan perilaku buruk 41 responden (41%). Penelitian yang dilakukan oleh Desmon Andreas Lubis pada tahun 2021, didapatkan perilaku baik 80 responden (95.2%), perilaku buruk 4 responden (4.8%) dengan total sampel 84 responden. Pada penelitian yang dilakukan oleh Susilawati Gunawan pada tahun 2021, didapatkan perilaku baik 154 responden (59.2%), perilaku buruk 106 responden (40.8%) dengan total sampel 260 responden.⁸

Tabel 5 distribusi frekuensi tingkat pengetahuan masyarakat, didapatkan pengetahuan baik 87 responden (87%), pengetahuan buruk 13 responden (13%). Penelitian yang dilakukan oleh Desmon Andreas Lubis pada tahun 2021, didapatkan pengetahuan baik 80 responden (95.23%), sedangkan pengetahuan buruk 4 responden (4.76%). Pada penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Emi yanti pada tahun 2020, didapatkan tingkat pengetahuan baik 105 responden (70%), pengetahuan buruk 45 responden (30%), total sampel 150 responden.⁶

Tabel 6 frekuensi angka kejadian COVID-19 di kecamatan Kota Juang, didapatkan angka positif 22 responden (22%) dan angka negatif 78 responden (78%).

Tabel 7 uji korelasi tingkat pengetahuan terhadap angka kejadian COVID-19 di kecamatan Kota Juang, menggunakan uji *somer'd* dengan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap angka kejadian COVID-19 di kecamatan Kota

Juang, Bireuen, dengan nilai $p = 0.008$ ($p < 0.05$). Dengan nilai koefisien adalah ($r = 0.454$) yang artinya korelasi yang cukup berarti. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jessica M pada tahun 2020, dengan hasil 96% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap COVID-19, dikarenakan mayoritas responden sudah mengetahui risiko COVID-19 dan penularannya.⁹

Tabel 8 uji korelasi perilaku masyarakat terhadap angka kejadian COVID-19 di kecamatan Kota Juang, menggunakan uji *somer'd* dengan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku masyarakat terhadap angka kejadian COVID-19 di kecamatan Kota Juang, Bireuen, dengan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Dengan nilai koefisien adalah ($r = 0.330$) yang artinya nilai korelasi yang lemah. Hasil penelitian ini sejalan dengan Jessica M pada tahun 2020, dengan hasil 91.9 %, memilih untuk bersikap hati-hati agar terhindar dari penyakit COVID-19.⁹

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diperoleh, karakteristik jenis kelamin pada penelitian ini didapatkan jenis kelamin perempuan 60 responden (60%) sedangkan jenis kelamin laki-laki 40 responden (40%). Karakteristik didapatkan usia paling banyak adalah pada rentang 17-30 tahun dengan jumlah 63 responden (63%), usia 31-55 tahun berjumlah 30 responden (30%), dan 56-65 tahun berjumlah 7 responden (7%). Dan karakteristik tingkat pendidikan, didapatkan perguruan tinggi 48 responden (48%), SMA 49 responden (49%), dan SMP 3 responden (3%).

Hubungan tingkat pengetahuan terhadap angka kejadian COVID-19 di kecamatan Kota Juang kabupaten Bireuen didapatkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap angka kejadian COVID-19 di kecamatan Kota Juang, Bireuen, dengan nilai $p = 0.008$ ($p < 0.05$). Dengan nilai koefisien adalah ($r = 0.454$) yang artinya korelasi yang cukup berarti.

Hubungan perilaku masyarakat terhadap angka kejadian COVID-19 di kecamatan Kota Juang kabupaten Bireun didapatkan, terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku masyarakat terhadap angka kejadian COVID-19 di kecamatan Kota Juang, Bireun, dengan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$).

DAFTAR REFERENSI

1. WHO. *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) World Health Situation Report - 1. WHO Indonesia Situation Report.*; 2020.
2. Kemenkes RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In Kementerian Kesehatan RI. Published online 2021:34.
3. WHO. *Novel Corona Virus (2019-NCov). January, 1–5.*; 2020.
4. Dinkes Bireuen. Data covid Kabupaten Bireuen. 1–3. Published online 2021:2.
5. Lubis DAS. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap dan Perilaku terhadap Pencegahan Infeksi Covid-19 Pada Mahasiswa Semester 6 Fakultas Kedokteran USU. *Skripsi*. Published online 2021:35-36.
6. Yanti NPED, Nugraha IMADP, Wisnawa GA, Agustina NPD, Diantari NPA. Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *J Keperawatan Jiwa*. 2020;Vol. 8 No.(3):485-490.
7. Wulandari D, Triswanti N, Yuliani V. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Desa Lebak Peniangan Lampung. *Arter J Ilmu Kesehat*. 2021;2(2):55-61.
8. Gunawan S, Sinsin I, Zani AYP. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan

- Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Peserta Seminar Online STIKes Raflesia 7 April 2020. *Perilaku dan Promosi Kesehatan Indones J Heal Promot Behav.* 2021;3(1):47.
9. Moudy J, Syakurah RA. Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia J Public Heal Res Dev.* 2020;4(3):333-346.
- .